

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Analisis Penggunaan Media E-Learning Madrasah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA di MTsN 6 BLITAR” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Penggunaan Media *E-Learning* di MTsN 6 BLITAR berlangsung secara daring dengan media *e-learning* madrasah cukup kondusif dan efektif. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam komunikasi antara guru dan siswa, namun diatasi dengan menggunakan media pendukung lain sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.
2. Kendala Guru dalam Penggunaan Media *E-Learning* dalam Pembelajaran IPA di MTsN 6 BLITAR sebagai berikut :
 - a. Guru merasa kesulitan dalam koordinasi siswa secara langsung dengan media *e-learning*. Dikarenakan pembelajaran yang berlangsung jarak jauh, dan guru tidak dapat memantau siswa secara langsung dan menyeluruh satu persatu, masih diperlukan media pendukung lain berupa aplikasi *whatsApp* sebagai alat koordinasi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Jaringan internet yang tidak merata disetiap wilayah nya membuat alokasi waktu yang cukup molor. Dimana guru harus memberikan pengertian

dengan keadaan jaringan siswa yang tidak menentu sehingga berakibat waktu pembelajaran yang lebih fleksibel daripada biasanya.

- c. Guru harus lebih kreatif dalam memberikan inovasi pembelajaran yang menarik kepada siswa agar siswa lebih memahami materi yang dibagikan. Dengan keadaan pembelajaran jarak jauh yang membuat siswa harus belajar mandiri, membuat siswa harus lebih mengeksplorasi materi lebih guna memahami materi yang diberikan, maka guru harus memberikan materi dengan konsep lebih sederhana agar mudah ditelaah oleh siswa.

3. Kendala Siswa dalam Penggunaan Media *E-Learning* dalam Pembelajaran

IPA di MTsN 6 BLITAR sebagai berikut :

- a. Penggunaan media virtual yang masih belum terbiasa dilakukan oleh siswa membuat mereka merasa kesulitan untuk beradaptasi. Dimana beberapa siswa mengaku juga masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media tersebut dengan baik.
- b. Kurangnya fitur komunikasi yang mendukung membuat siswa kesulitan dalam berdiskusi yang lebih leluasa dengan guru. Solusinya dengan digunakan media pendukung lain seperti aplikasi *whatsApp* yang lebih mudah digunakan serta hemat kuota.
- c. Jaringan yang tidak stabil dan juga *overload*. Diarea tertentu siswa mengaku jaringan yang lemot sulit untuk mengakses *e-learning* dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, beberapa waktu tertentu saat penggunaan media yang bersamaan dan serentak, membuat media tersebut *error* atau *overload*. Hal ini cukup menghambat proses pembelajaran yang membuat siswa kesulitan.

- d. Penggunaan kuota yang cukup banyak. Keadaan ekonomi keluarga yang tidak merata, membuat tidak semua kalangan dapat menggunakan wifi atau jaringan yang baik. Banyak siswa yang mengeluh penggunaan kuota yang meningkat sehingga membuat pengeluaran juga semakin banyak.
 - e. Dengan penggunaan media elektronik seperti computer/laptop dan juga *handphone* untuk mengakses media *e-learning*, siswa mengaku seringkali teralihkan fokus dengan aplikasi lain. Dimana siswa lebih tertarik bermain game, atau sekedar menjelajahi social media daripada fokus saat pembelajaran berlangsung.
4. Kelebihan Penggunaan Media *E-Learning* dalam Pembelajaran IPA di MTsN 6 BLITAR sebagai berikut :
- a) Media ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang lengkap. Mulai hingga absensi kehadiran, timeline obrolan singkat berupa teks, tempat pembagian materi pembelajaran, hingga fitur latihan soal CBT. Dengan adanya berbagai fitur tersebut guru merasa dimudahkan dalam kontrol siswa dan juga pelaksanaan pembelajaran yang lebih terpusat.
 - b) Media ini memudahkan guru dalam rekapitulasi kehadiran dan juga latihan soal siswa. Dimana data kehadiran maupun hasil belajar siswa dapat dirangkum menjadi satu dan dapat langsung terlihat hasilnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian “Analisis Penggunaan Media E-Learning Madrasah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA di MTsN 6 BLITAR” maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peserta didik lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan iptek dan juga wawasan belajar serta meningkatkan skill. Kedepannya juga akan lebih membantu peserta didik dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat juga mengasah kreativitas pendidik dan peserta didik agar lebih kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajarannya.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru lebih tanggap dan kreatif dalam menghadapi tantangan di era yang semakin maju serta dapat menghadapi kendala-kendala yang akan muncul. Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi penggunaan media *e-learning*. Sehingga dapat dimaksimalkan penggunaan media *e-learning* dengan sebaik mungkin guna meningkatkan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini semoga pihak sekolah lebih terbantu dalam evaluasi kegiatan belajar mengajar yang tengah berlangsung, serta dapat dijadikan motivasi untuk peningkatan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah lebih menyempurnakan media pembelajaran yang dibuat agar dapat meminimalisir kendala pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam setiap penelitian selalu mengutamakan hasil yang berguna untuk dievaluasi agar lebih baik kedepannya.

Terutama analisis dalam bidang pendidikan, dimana sekolah merupakan tempat menempa generasi baru yang berkualitas, tentu saja dengan adanya penelitian ini dapat sedikit membantu peningkatan kualitas pendidikan yang ada juga memecahkan permasalahan yang ada yang berkaitan dengan keberlangsungan pembelajaran di dunia pendidikan.

5. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyempurna penelitian sebelumnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini tentu saja terdapat berbagai karakteristik peserta didik, lingkungan yang berbeda-beda, serta cara penanganan masalah yang berbeda pula. Serta menginspirasi peneliti yang akan datang guna lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan zaman.